

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Silalahi (2012, hlm. 191) mengatakan objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Penelitian ini meneliti aspek-aspek pada studi kelayakan bisnis yang dilakukan pada rumah makan Saung Pojok Dadaha di Kota Tasikmalaya yang dilakukan mulai Maret 2016 – Juni 2016. Objek pada penelitian ini adalah aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia, aspek manajemen, aspek keuangan dan aspek hukum. Dengan subjek penelitian seluruh instrument yang terdapat di Rumah Makan Saung Pojok Dadaha

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011, hlm.3). Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif.

Sugiyono (2011, hlm.59) menjelaskan metode penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel tersebut pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual, dan akurat (Wardiyanta, 2006, hlm.5). Metode ini sering digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan berbagai peristiwa.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Suryabrata (2012, hlm. 25) variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Wardiyanta (2006, hlm.11) variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris. Penelitian pada dasarnya merupakan upaya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hubungan yang paling mendasar adalah hubungan antara dua variabel, yakni variabel pengaruh (*independent variabel*) dengan variabel tergantung (*dependent variabel*). Penentuan variabel didasarkan pada hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Ada tiga jenis hubungan antarvariabel, yakni simetris, timbal balik dan asimetris. Hubungan simetris terjadi manakala kedua variabel tidak saling mempengaruhi. Hubungan timbal balik terjadi jika variabel yang satu menjadi penyebab sekaligus menjadi akibat dari yang lainnya. Begitu pula sebaliknya. Hubungan asimetris terjadi ketika satu variabel bebas atau lebih mempengaruhi variabel terkaitnya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian
Studi Kelayakan Bisnis pada Saung Pojok Dadaha

Variabel	Konsep Teoritis	Sub Variabel	Dimensi	Indikator
Studi Kelayakan Bisnis	Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang ditentukan. (Umar, 2009, hlm.8)	Aspek Pemasaran	Bauran Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Produk yang ditawarkan oleh SPD • Harga yang ditawarkan oleh SPD • Kegiatan Promosi yang dilakukan oleh SPD • Letak lokasi penjualan dan produksi SPD • Fasilitas yang disediakan oleh SPD • Konsep Pelayanan yang diberikan SPD kepada konsumen • Alur pelayanan yang diberikan kepada konsumen
		Aspek Teknis dan Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Produksi 2. Kapasitas Produksi 3. Letak dan <i>layout</i> produksi 4. Operasional Produksi 5. Persediaan bahan baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pemilihan teknologi operasional SPD • Kapasitas Produksi SPD yang optimal • Sketsa layout produksi SPD • Alur Produksi SPD • Bahan baku dan sumber bahan baku

Variabel	Konsep Teoritis	Sub Variabel	Dimensi	Indikator
		Aspek Sumber	1. Jumlah Pegawai	• Jumlah Pegawai SPD
		Daya Manusia	2. Deskripsi Pekerjaan	• Tugas masing-masing pegawai SPD
			3. Pola Gaji/Upah	• Pola Gaji yang diterima SPD
		Aspek Manajemen	Pengorganisasian	Bentuk Struktur Organisasi SPD
		Aspek Keuangan	Metode Penilaian Investasi	Metode Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV). Jika NPV > 0, bisnis SPD layak NPV < 0 bisnis SPD tidak layak
		Aspek Hukum	Perijinan Rumah Makan	Jens Perijinan yang dilakukan oleh SPD

Sumber: data diolah, 2016

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dipaparkan langsung dari lapangan dengan cara penyebaran kuisisioner dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Sedangkan data sekunder adalah data historis dan empiris yang berasal dari penelitian terdahulu. Data ini diambil dengan melalui studi pustaka.

Data primer pada penelitian ini diambil dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik Saung Pojok Dadaha. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data Primer

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data wawancara mengenai aspek-aspek SKB	Pemilik Saung Pojok Dadaha Kota Tasikmalaya
2.	Data Keuangan Saung Pojok Dadaha	Pemilik Saung Pojok Dadaha Kota Tasikmalaya

Sumber: data diolah, 2016

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Wardiyanta (2006, hlm. 27) data adalah catatan mengenai fakta dari fenomena/keadaan yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

pendekatan kuantitatif. Maka alat dan pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, adalah metode atau cara mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik obyek penelitian (Wardiyanta, 2006, hlm. 32).

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung, melihat, mendengar, meninjau, dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan kelayakan bisnis pada Saung Pojok Dadaha.

2. Wawancara/*interview*, dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan *open-ended* sehingga responden dapat memberikan informasi yang bermanfaat yang mendukung teori dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.
3. Kuisisioner, merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis mengenai sesuatu permasalahan tertentu untuk dijawab dengan tertulis (Wardiyanta, 2006, hlm. 29).

Mardalis (2009, hlm. 67) mengatakan kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

4. Studi Dokumentasi, menurut Sugiyono (2010) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi akan lebih dipercaya jika didukung dengan data-data lain, salah satunya adalah dengan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis akan mendokumentasikan melalui pengambilan gambar untuk data penelitian.

5. Studi Literatur, Usaha penelaahan terhadap sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Data di dapat melalui teori-teori yang sudah teruji kebenarannya. Data ini diperoleh melalui

naskah, dokumen-dokumen, buku-buku atau tulisan ilmiah yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah makan Saung Pojok Dadaha dengan alamat Jalan Lingkar Dadaha No. 24 Kota Tasikmalaya dan belum memiliki cabang rumah makan dimanapun.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data, peneliti menggunakan dua pendekatan yaitu, pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sutopo & Adrianus, 2010) yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan-permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Analisis data pada dasarnya adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya menggunakan statistik. Tahap dalam menganalisis data yaitu dengan mengedit atau mengorganisasi data, mengklasifikasikan data, lalu mengolahnya.

Analisis data kualitatif pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran usaha Saung Pojok Dadaha Kota Tasikmalaya. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data laporan

keuangan Saung Pojok Dadaha untuk pengolahan data pada aspek keuangan yaitu, *Net Present Value* (NPV).

3.8 Pengolahan Data

Setelah data diperoleh keterangan dan data yang lengkap dari objek penelitian, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyelidiki data, yaitu melihat atau memeriksa kembali dalam kesempurnaan dan jelas mengenai benar dan tidaknya penulisan data.
2. Mengolah data dengan bantuan laptop dan kalkulator.
3. Menarik kesimpulan dan saran dalam penelitian yang dilakukan.

Analisis dalam pengolahan data yang akan dilakukan yaitu menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel 2010* dan dengan bantuan kalkulator untuk menyelesaikan soal perhitungan dari aspek keuangan. Hasil tersebut kemudian dikaitkan dengan tujuan penelitian yang diajukan. Hasil dari semua tahapan ini adalah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.